

ABSTRAK

Perkembangan lembaga keuangan mikro di Indonesia belakangan ini semakin pesat. Hal ini memiliki peranan penting dalam menyalurkan pembiayaan Usaha. Sektor usaha mikro, kecil dan menengah sangat berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Namun, pertumbuhan dan perkembangan saat ini belum sepenuhnya diimbangi peningkatan kualitas yang ada. Hal ini karena masih ada kendala terbesar yang dihadapi dalam mengembangkan usaha, yaitu keterbatasan modal. Oleh karena itu, *baitul maal wat tamwil* (BMT) hadir sebagai penyedia jasa keuangan usaha mikro dengan alternatif penawaran pembiayaan pada sistem bagi hasil, salah satunya akad pembiayaan *mudharabah* dimana merupakan salah satu instrumen pengganti bunga yang sangat diminati oleh nasabah KJKS BMT Barra di Kota Bandung. Namun ditengah berkembangnya lembaga tersebut harus mampu berkembang tidak hanya kuantitas lembaganya saja, tetapi kualitas harus selalu dijaga, kejujuran, kepercayaan dan mendukung peran serta nasabah yang pada akhirnya diarahkan pada efisiensi dan efektivitas kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk memengaruhi efektivitas pembiayaan *mudharabah* terhadap upaya usaha optimalisasi mikro, kecil, dan menengah di KJKS BMT Barra Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah para nasabah KJKS BMT Barra yang menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* yang berjumlah 89 orang. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan rumus korelasi *rank spearman*. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel pembiayaan yang dilakukan oleh KJKS BMT Barra dinilai sangat baik (efektif) dengan skor 210,4. Sedangkan variabel optimalisasi usaha mikro kecil dan menengah dinilai cukup baik (efektif) dengan rata-rata skor 197,7. Dan pengaruh antara efektivitas pembiayaan dan upaya optimalisasi usaha mikro kecil dan menengah menunjukkan 36,9 %. Hal ini memang adanya pengaruh antara efektivitas pembiayaan dan upaya optimalisasi usaha mikro kecil dan menengah di KJKS BMT Barra. Oleh karena itu, hasil tersebut mendukung teori yang dikemukakan oleh Mahmudi dalam bukunya manajemen kinerja sektor publik bahwa efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

Kata kunci: *Lembaga Keuangan Mikro, Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Efektivitas Pembiayaan Mudharabah*

Abstract

The development of microfinance institutions in Indonesia lately more rapidly. It has an important role in channeling finance businesses. Micro, small and medium enterprises play an important role in economic growth in Indonesia. However, growth and development is currently

not yet fully offset the increase in quality that exists. This is because there is still the biggest obstacle faced in developing the business, the lack of capital. Therefore, Baitul Maal wat tamwil (BMT) is present as a provider of financial services micro businesses with an alternative offer financing on a revenue sharing system, one contract of financing which is one of the instruments substitute flowers are very attractive to customers KJKS BMT Barraah in Bandung , But amid the development of such institutions should be able to develop not only the quantity of the institution, but the quality must be maintained, honesty, trust and support the role of the customer who ultimately aimed at efficiency and effectiveness.

This study aims to influence the effectiveness of financing the efforts of the optimization efforts of micro, small, and medium enterprises in KJKS BMT Barraah Bandung. This research was conducted using survey method with a questionnaire as a data collector. Population and sample in this research is the BMT Barraah KJKS customers who use the services of financing totaling 89 people. Data were obtained through a questionnaire which tested the validity and reliability by using the Spearman rank correlation formula. While this research method uses quantitative methods with descriptive analysis.

The result showed that the variables of financing carried out by BMT KJKS Barraah rated as excellent (effective) with a score of 210.4. While variable optimization of micro, small and medium considered quite good (effective) with an average score of 197.7. And influence between pembiayaan and efforts to optimize the effectiveness of micro small and medium enterprises showed 36.9%. It is indeed the influence of financing and efforts to optimize the effectiveness of micro small and medium enterprises in KJKS BMT Barraah. Therefore, these results support the theory raised by Mahmudi in his management of the performance of the public sector that the effectiveness of the relationship between the outputs with the goal, the greater the contribution (contribution) output to the achievement of the goal, the more effective the organization, program or activity.

Keywords: *Microfinance Institutions, Micro, Small and Medium Enterprises as well as Effectiveness Mudharabah*